





Daftar isi

	Halaman
Daftar isi.....	i
1 Pendahuluan	1
2 Spesifikasi	1
2.1 Ruang lingkup.....	1
2.2 Deskripsi.....	1
2.3 Jenis mutu	1
2.4 Syarat mutu	1
2.5 Pengambilan contoh.....	3
2.6 Pengemasan	3





Petsai segar

1 Pendahuluan

Standar petsai segar disusun berdasarkan survey di daerah penghasil petsai segar di Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Utara. Lembaga penelitian hortikultura dan wawancara dengan eksportir sayur-mayur serta studi pustaka.

Setelah mempelajari hasil survey tersebut serta memperbandingkan dengan mutu petsai segar proyek ATA 85/86 kerjasama teknis Indonesia-Jerman (Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan), maka disusunlah standar petsai segar Indonesia sebagai berikut :

2 Spesifikasi

2.1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan petsai segar.

2.2 Deskripsi

Petsai segar adalah kumpulan daun-daun dari tanaman petsai (*Brassica pekinensis* L, *B. chinensis* var *pekinensis* (RUPR SUN)) yang masih menempel pada batang dan membentuk roset daun menguncup dalam keadaan utuh, segar dan bersih.

2.3 Jenis mutu

Petsai segar digolongkan dalam 2 golongan berat yaitu besar dan kecil yang masing-masing terdiri dari 2 jenis mutu yaitu mutu I dan mutu II.

Besar : minimum 1,5 kg per krop.

Kecil : 0,5 – 1,5 kg per krop.

2.4 Syarat mutu

Karakteristik	Syarat		Cara pengujian
	Mutu I	Mutu II	
Kesamaan sifat varietas	Seragam	seragam	Organoleptik
Kepadatan	Padat	Cukup padat	Organoleptik
Kesegaran	Segar	Cukup segar	Organoleptik
Ukuran	Seragam	Seragam	SF-SMP-309-1981
Kotoran, % (bobot/bobot) maks.	0,5	1	SF-SMP-313-1981

Karakteristik	Syarat		Cara pengujian
	Mutu I	Mutu II	
Kerusakan, % (jumlah/jumlah), maks.	5	10	SF-SMP-310-1981
Busuk, % (jumlah/jumlah), maks.	1	1	SF-SMP-311-1981

Keterangan :

- Kesamaan sifat varietas** : Kesamaan sifat varietas dinyatakan seragam apabila terdapat keseragaman dalam bentuk petsai normal (lonjong pendek, lonjong panjang dan panjang), warna hijau muda atau putih kekuningan.
- Kepadatan** : Petsai dinyatakan padat apabila roset daun tersusun rapat/kompak dan bila pada bagian tengah petsai kita tekan dengan tangan terasa padat, tidak mudah berubah (keropos). Petsai dinyatakan cukup padat apabila daun-daun krop tersusun kurang rapat satu sama lain dan bila kita tekan dengan tangan terasa cukup padat.
- Kesegaran** : Petsai dikatakan segar apabila bagian daun petsai tidak layu dan berubah warna dari warna daun petsai segar, petsai dinyatakan cukup segar apabila daun-daun luar krop sedikit layu, tetapi tidak mempengaruhi kenampakan seluruhnya.
- Ukuran** : Ukuran dinyatakan seragam apabila telah sesuai dengan penggolongan ukuran yang ditentukan dengan toleransi 5% (jumlah/jumlah) maksimum.
- Kotoran** : Yang dimaksud dengan kotoran adalah semua bahan bukan petsai (seperti tanah, batang, potongan daun dan lain-lain) yang menempel pada petsai atau berada dalam kemasan yang dapat mempengaruhi kenampakannya. Bahan penyekat/pembungkus tidak dianggap sebagai kotoran.
- Kerusakan** : Petsai dinyatakan rusak apabila mengalami kerusakan atau cacat oleh sebab fisikologis, mekanis dan lain-lain yang terlihat pada permukaan krop.
- Busuk** : Petsai dinyatakan busuk apabila mengalami pembusukan akibat kerusakan biologis.

2.5 Pengambilan contoh

2.5.1 Cara pengambilan contoh

Contoh diambil secara acak dari jumlah kemasan seperti terlihat pada tabel di bawah ini. Dari setiap kemasan diambil contoh sebanyak 20 krop dari bagian atas, tengah dan bawah. Contoh tersebut diacak bertingkat (stratified random sampling) sampai diperoleh contoh sekurang-kurangnya 20 krop untuk dianalisa.

Khusus untuk pengujian kerusakan dan busuk, jumlah contoh akhir yang diuji 100 krop. Pelaksanaan dapat dilakukan di lapangan.

Jumlah kemasan dalam petsai (lot)	Jumlah kemasan yang diambil
1 sampai 100	5
101 sampai 300	7
301 sampai 500	9
501 sampai 1000	10
Lebih dari 1000	15 (minimum)

2.5.2 Petugas pengambil contoh

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan badan hukum.

2.6 Pengemasan

2.6.1 Cara pengemasan

Petsai disajikan dalam bentuk utuh, dan segar, masing-masing krop dibungkus dengan 1 lapis kertas pembungkus penyerap air atau tanpa dibungkus (harus mempunyai daun pembungkus) dikemas dengan keranjang bambu atau bahan lain dengan berat bersih maksimum 60 kg ditutup dengan anyaman bambu atau bahan lain, kemudian diikat dengan tali rotan atau bahan lain. Isi kemasan tidak melebihi permukaan.

2.6.2 Pemberian merek

Dibagian luar keranjang diberi label yang bertuliskan antara lain :

- Nama barang
- Jenis mutu
- Nama/kode perusahaan/eksportir
- Berat bersih
- Hasil Indonesia
- Negara tujuan











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id